

**HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN RIWAYAT
BULLYING PADA REMAJA MTsN 2 TANAH LAUT
KALIMANTAN SELATAN**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Widyandini Aulia Arif
1911111220013



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juli, 2023

**HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN RIWAYAT
BULLYING PADA REMAJA MTsN 2 TANAH LAUT
KALIMANTAN SELATAN**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Widyandini Aulia Arif
1911111220013



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juli, 2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Widyandini Aulia Arif ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 08 Juni 2023
Pembimbing Utama



drg. Melisa Budipramana, M.Imun., Sp.Ort
NIP.19910302 202012 2 010

Banjarmasin, 12 Juni 2023
Pembimbing Pendamping



Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
NIP.19910819 201903 2 015

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Widyandini Aulia Arif
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 19 Juni 2023

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



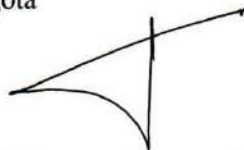
drg. Melisa Budipramana, M.Imun., Sp.Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



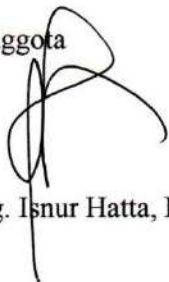
Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Anggota



drg. Muhammad Yanuar Ichrom Nahzi, Sp. KG

Anggota



drg. Isnur Hatta, MAP

Skripsi

**HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN RIWAYAT *BULLYING* PADA
REMAJA MTsN 2 TANAH LAUT KALIMANTAN SELATAN**

dipersiapkan dan disusun oleh

Widyandini Aulia Arif

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **19 Juni 2023**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



drg. Melisa Budipramana, M.Imun., Sp.Ort

Pembimbing Pendamping



Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi.,
Psikolog.

Penguji



drg. Muhammad Yanuar Ichrom Nahzi, Sp. KG

Penguji



drg. Isnur Hatta, MAP

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Isnur Hatta, MAP

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 07 Juli 2023



Widyandini Aulia Arif

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widyandini Aulia Arif

NIM : 1911111220013

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN RIWAYAT *BULLYING* PADA
REMAJA MTsN 2 TANAH LAUT KALIMANTAN SELATAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 07 Juli 2023

Yang menyatakan



Widyandini Aulia Arif

RINGKASAN

HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN RIWAYAT *BULLYING* PADA REMAJA MTsN 2 TANAH LAUT KALIMANTAN SELATAN

Perundungan (*bullying*) adalah perilaku agresif atau menyakiti yang dilakukan secara sengaja, berulang, dan tidak disukai oleh korban. Di Kalimantan Selatan, Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak (DPPA) menyebutkan bahwa terdapat kenaikan angka kekerasan terhadap perempuan dan anak, dari 205 kasus pada tahun 2017 menjadi 215 kasus pada tahun 2018. Persentase *bullying* pada remaja lebih tinggi daripada kelompok umur lain. Aspek fisik menjadi salah satu pemicu *bullying* pada remaja. Penilaian aspek fisik tersebut seperti berat badan, tinggi badan, dan penampilan wajah termasuk kondisi gigi geligi. Kondisi maloklusi yang mencolok, seperti jarak antara gigi, gigi berjejal, *overbite* dan *overjet*, paling sering dilaporkan menjadi target oleh pelaku *bullying*. Kelompok usia 12-14 tahun merupakan kelompok usia dengan maloklusi tertinggi dari usia lain, yaitu mencapai persentase 15,6%. Pada Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan, proporsi masalah gigi dan mulut terhitung 52,63% dan hanya 9,08% yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi. Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan maloklusi dengan riwayat *bullying* pada remaja MTsN 2 Tanah Laut Kalimantan Selatan.

Metode yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Tingkat keparahan maloklusi diukur dengan menggunakan ICON dan riwayat *bullying* diukur dengan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan telah divalidasi. Sampel yang didapatkan sebanyak 86 responden berusia 12-14 tahun. Distribusi frekuensi terbanyak dari penelitian ini yaitu didapatkan maloklusi dengan kategori *easy* berdasarkan ICON sebanyak 41 orang (47,7%) dan *bullying* dengan kategori *bullying* tidak terjadi pada responden dalam dua bulan terakhir sebanyak 69 orang (57,4%). Hasil uji analisis Spearman antara maloklusi berdasarkan ICON dengan riwayat *bullying* didapatkan hubungan yang bermakna. Hubungan antara maloklusi dengan riwayat *bullying* pada remaja MTsN 2 Tanah Laut Kalimantan Selatan bersifat searah, artinya semakin tinggi tingkat keparahan kategori maloklusi maka kategori riwayat *bullying* juga ikut bertambah atau meningkat.

SUMMARY

CORRELATION BETWEEN MALOCCLUSION AND HISTORY OF BULLYING IN ADOLESCENTS AT MTSN 2 TANAH LAUT SOUTH KALIMANTAN

Bullying is aggressive or hurtful behavior that is done intentionally, repeatedly, and is not liked by the victim. In South Kalimantan, Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak (DPPA) stated that there was an increase in the amount of violence against women and children, from 205 cases in 2017 to 215 cases in 2018. The age group under 14 years has a fairly high bullying rate. The physical aspect is one of the triggers for bullying in adolescents. Assessment of these physical aspects such as weight, height, and facial appearance including the condition of the teeth. Prominent conditions of malocclusion, such as gaps between teeth, crowding, overbite and overjet, are most frequently reported as targets by perpetrators of bullying. The age group of 12-14 years is the age group with the highest malocclusion compared to other ages, reaching a percentage of 15.6%. In Tanah Laut South Kalimantan, the proportion of dental and oral problems was 52.63% and only 9.08% received treatment from dental medical personnel. Based on the description above, it is necessary to conduct research to determine the correlation between malocclusion and history of bullying in adolescents at MTsN 2 Tanah Laut South Kalimantan.

The method used is observational analytic research with a cross sectional research design. The severity of malocclusion was measured using ICON and bullying history measured by a questionnaire adapted from previous research that has been validated. The samples obtained were 86 respondents aged 12-14 years. The highest frequency distribution in this study was malocclusion in the easy category based on ICON by 41 people (47.7%) and history of bullying in the category of bullying has not happened to respondent in the last two months as many as 69 people (57.4%). Spearman analysis test results between malocclusion based on ICON and a history of bullying obtained a significant correlation. Malocclusion and history of bullying in adolescents at MTsN 2 Tanah Laut South Kalimantan are correlated in a one-way manner, meaning that the severity of the malocclusion category increases in tandem with the history of bullying category.

ABSTRAK

HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN RIWAYAT *BULLYING* PADA REMAJA MTsN 2 TANAH LAUT KALIMANTAN SELATAN

Widyandini Aulia Arif

Latar Belakang: Perundungan (*bullying*) di sekolah telah menjadi fenomena yang menjadi perhatian masyarakat di seluruh dunia. Aspek fisik menjadi salah satu pemicu *bullying* pada remaja. Penilaian aspek fisik tersebut seperti berat badan, tinggi badan, dan penampilan wajah termasuk kondisi gigi geligi. Kondisi maloklusi yang mencolok, seperti jarak antara gigi, gigi berjejal, overbite dan overjet, paling sering dilaporkan menjadi target oleh pelaku *bullying*. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara maloklusi dengan riwayat *bullying* pada remaja di MTsN 2 Tanah Laut Kalimantan Selatan. **Metode:** Metode yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan desain penelitian cross sectional. Tingkat keparahan maloklusi diukur dengan menggunakan ICON dan riwayat *bullying* diukur dengan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan telah divalidasi. Sampel yang didapatkan sebanyak 86 responden berusia 12-14 tahun. **Hasil:** Distribusi frekuensi terbanyak dari penelitian ini yaitu didapatkan maloklusi dengan kategori easy berdasarkan ICON sebanyak 41 orang (47,7%) dan *bullying* dengan kategori *bullying* tidak terjadi pada responden dalam dua bulan terakhir sebanyak 69 orang (57,4%). Hasil uji analisis Spearman antara maloklusi berdasarkan ICON dengan riwayat *bullying* didapatkan hubungan yang bermakna. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara maloklusi dengan riwayat *bullying* pada remaja MTsN 2 Tanah Laut Kalimantan Selatan yang bersifat searah, artinya semakin tinggi tingkat keparahan kategori maloklusi maka kategori riwayat *bullying* juga ikut bertambah atau meningkat.

Kata kunci: Maloklusi, *bullying*, remaja, ICON

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN MALOCCLUSION AND HISTORY OF BULLYING IN ADOLESCENTS AT MTSN 2 TANAH LAUT SOUTH KALIMANTAN

Widyandini Aulia Arif

Background: Bullying in schools has been a source of concern for societies all over the world. The physical aspect is one of the triggers for bullying in adolescents. Assessment of these physical aspects; such as, weight, height, and facial appearance include the condition of the teeth. Moreover, prominent conditions of malocclusion; such as, gaps between teeth, crowding, overbite and overjet, are the most frequently reported targets by bullies. **Purpose:** To analyze the relationship between malocclusion and history of bullying in adolescents at MTsN 2 Tanah Laut South Kalimantan. **Method:** Cross sectional research design is the methodology used in this observational analytical study. ICON was used to assess malocclusion severity and a validated questionnaire adapted from previous research was used to assess bullying history. In addition, the samples obtained were 86 respondents aged 12-14 years. **Results:** The highest frequency distribution in this study is malocclusion in the easy category based on ICON by 41 people (47.7%) and history of bullying in the category of bullying has not happened to the respondent in the last two months as many as 69 people (57.4%). A significant correlation was found in the results of the Spearman analysis test between malocclusion based on ICON and a history of bullying. **Conclusion:** Malocclusion and history of bullying in adolescents at MTsN 2 Tanah Laut South Kalimantan are correlated in a one-way manner, meaning that the severity of the malocclusion category increases in tandem with the history of bullying category.

Keywords: Malocclusion, bullying, adolescents, ICON

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN MALOKLUSI DENGAN RIWAYAT *BULLYING* PADA REMAJA MTsN 2 TANAH LAUT KALIMANTAN SELATAN**”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Isnur Hatta, M. AP yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing drg. Melisa Budipramana, M.Imun., Sp.Ort dan Ibu Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog. yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji drg. Muhammad Yanuar Ichrom Nahzi, Sp. KG dan drg. Isnur Hatta, M. AP yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Seluruh staf dan dosen pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu dan memberikan ilmu dan masukan yang sangat berguna kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Kepala sekolah, seluruh dewan guru, dan staf MTsN 2 Tanah Laut yang telah memberikan izin, kesempatan, dan bantuan terhadap penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

Ayah, ibuk, Adek Syifa, Adek Naufal, mbah uti, mbah kong, Mbah Yah, Lek Sukir, Lek Anis, Mbah Imam, Mbah Titik, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, perhatian, motivasi, dan dukungan penuh baik moril dan materiel hingga menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Rekan penelitian yang selalu memberikan masukan dan membantu proses penelitian. Para sahabat saya Fitria, Qiqa, Deya, Mahen, Nida, Afa, Hanggraini, Lily, dan Alif atas dukungan, sumbangan pikiran, dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 07 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Maloklusi	7
2.1.1 Definisi Maloklusi	7
2.1.2 Etiologi Maloklusi	7
2.1.3 Klasifikasi Maloklusi.....	8
2.1.4 <i>Index of Complexity, Outcome and Need (ICON)</i>	10
2.2 <i>Bullying</i>	16
2.3 Kerangka Teori	19
2.4 Penjelasan Kerangka Teori	20
BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA	21
3.1 Kerangka Konsep.....	21
3.1.1 Variabel Bebas.....	21
3.1.2 Variabel Terikat	21
3.1.3 Variabel Terkendali	21
3.2 Hipotesa	21

BAB 4. METODE PENELITIAN	22
4.1 Rancangan Penelitian.....	22
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
4.2.1 Populasi.....	22
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	22
4.2.2.1 Kriteria Inklusi	22
4.2.2.2 Kriteria Eksklusi.....	23
4.2.3 Besar Sampel (<i>sample size</i>)	23
4.3 Variabel Penelitian.....	24
4.3.1 Variabel Bebas.....	24
4.3.2 Variabel Terikat	24
4.3.3 Variabel Terkendali	24
4.3.4 Definisi Operasional	25
4.4 Alat Penelitian	27
4.5 Bahan Penelitian	27
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
4.6.1 Tempat	27
4.6.2 Waktu Penelitian.....	27
4.7 Prosedur Penelitian	28
4.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	29
4.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	30
BAB 5. HASIL PENELITIAN	31
5.1 Data Penelitian.....	31
5.2 Analisis dan Hasil Penelitian	35
BAB 6. PEMBAHASAN	36
6.1 Maloklusi Pada Remaja MTsN 2 Tanah Laut	36
6.2 Riwayat <i>Bullying</i> Pada Remaja MTsN 2 Tanah Laut.....	38
6.3 Hubungan Maloklusi dengan Riwayat <i>Bullying</i> Pada Remaja MTsN 2 Tanah Laut.....	39
BAB 7. PENUTUP	43
7.1 Kesimpulan.....	43
7.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	